

## **PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM LQ45 PADA PERIODE 2015-2018)**

**DEVI DEAN AYU WARDHANY, SRI HERMUNINGSIH, GENDRO WIYONO**

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta  
Devidean27@gmail.com

**Abstract:** *The purpose of this study was to determine the effect of profitability (ROA,ROE), leverage (DER), and FIRM SIZE) and then effect on firm value (PBV) of the company's value on the LQ45 in Indonesia Stock Exchange. The population in this study are all company LQ45 in the Indonesia Stock Exchange amounted to 45 companies in the period 2015-2018. Sampling technique used was purposive sampling, so that the final sampel obtained was 26 companies belonging to the LQ45 in the Indonesia Stock Exchange. Source of data in this research is secondary data obtained from www.idx.co.id. Based on the results of the analysis that the profitability has two proxy namely ROA has a significant effect in firm value and the profitability ROE has significant effect in firm value, leverage is has proxy DER a significant effect in firm value, and firm size is positive but not significant on firm value.*

**Keywords:** *Firm value (PBV), Profitability (ROA,ROE), leverage (DER), Company size.*

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas (ROA, ROE), leverage (DER), dan FIRM SIZE) dan kemudian berpengaruh pada nilai perusahaan (PBV) dari nilai perusahaan pada LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia berjumlah 45 perusahaan pada periode 2015-2018. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, sehingga sampel akhir yang diperoleh adalah 26 perusahaan yang tergabung dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id. Berdasarkan hasil analisis bahwa profitabilitas memiliki dua proksi yaitu ROA memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan ROE profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, leverage memiliki proksi DER berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan bernilai positif. tetapi tidak signifikan pada nilai perusahaan.

**Kata kunci:** Nilai perusahaan (PBV), Profitabilitas (ROA, ROE), leverage (DER), Ukuran perusahaan.

### **A. Pendahuluan**

Di Indonesia pertumbuhan investasi sangat pesat tentunya membawa pengaruh yang dapat dirasakan oleh perusahaan. Didirakannya sebuah perusahaan memiliki tujuan yang jelas yaitu mengoptimalkan harga saham karena saham yang tinggi mencerminkan nilai suatu perusahaan (I Made Sudana, 2011). Agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan tercemin pada harga saham yang tinggi. Kekayaan perusahaan diprestasikan oleh harga saham yaitu, merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (*financing*), dan manajemen aset. Jika harga saham meningkat maka semakin meningkat nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan kemakmuran para pemegang saham. Nilai perusahaan merupakan ekspektasi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga

saham. Harga saham yang dibayar oleh investor apabila perusahaan tersebut dijual yaitu nilai perusahaan (Husnan, 2015). Nilai perusahaan menggunakan pengukuran *Price to book value* (PBV). Kemudahan dalam berinvestasi pada era globalisasi mempermudah seseorang dalam memperoleh laba dengan berbagai macam pilihan, investor akan melakukan analisis sebelum berinvestasi. Berikut faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan seperti profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan. Penelitian ini meneliti pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45. Bagaimana Pengaruh nya *Price to book value* dapat memberikan ukuran investor dalam keputusan pembelian saham? Alasan penulis memilih LQ45 menurut (Eduarus Tandelilin, 2017) yaitu LQ45 merupakan terdiri dari 45 perusahaan yang dipilih berdasarkan likuiditas dalam perdagangan saham yang disesuaikan dalam waktu enam bulan yaitu pada awal Februari dan Agustus. Perusahaan ini memiliki kriteria tertentu yaitu mempunyai kondisi keuangan, memiliki prospek pertumbuhan yang berkembang, nilai transaksi yang tinggi dan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia. setiap minimal 3 bulan, Termasuk dalam kategori top 60 perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi di Bursa Efek Indonesia selama 12 bulan terakhir. Pentingnya penelitian ini dilakukan adalah memberikan petunjuk bagi manajemen untuk dapat meningkatkan nilai perusahaannya. Profitabilitas yaitu salah satu pengukuran bagi kinerja suatu perusahaan.

Profitabilitas yaitu kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dengan sumber daya pada satu periode tertentu. Salah satu bagian dari profitabilitas yaitu menggunakan *Return on Asset* adalah suatu ukuran atau *income* yang tersedia bagi pemegang perusahaan atas aset didalamnya. *Return on Equity* adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham (Horne van, 2012). Semakin tinggi *return on equity* maka semakin baik perusahaan tersebut. Menggunakan analisis diatas perusahaan juga menghasilkan keuntungan, akan tetapi perusahaan juga meningkatkan profitabilitas, hal ini disebabkan laba bukan menjadi ukuran bagi perusahaan ini bekerja secara efisien (Ngurah, Rudangga, & Sudiarta, 2016).

*Leverage* mengukur kemampuan kebutuhan dana pada perusahaan digunakan dengan hutang. jika perusahaan tidak memiliki *leverage* yang artinya perusahaan menggunakan modal sendiri tanpa menggunakan hutang. Semakin rendah *leverage* maka perusahaan memiliki risiko kecil apabila kondisi ekonominya merosot. Penggunaan dana hutang bagi perusahaan tersebut yaitu memberi kredit yang akan menfokuskan besarnya jaminan atas kredit yang diberikan, menggunakan dana hutang jika perusahaan mendapatkan laba lebih besar dari beban tetapnya. maka pemegang saham keuntungannya akan naik, serta penggunaan hutang pemilik mendapatkan dana tanpa kehilangan pengendalian pada perusahaannya. *Leverage* dapat diukur menggunakan (*DER*) *Debt to Equity Ratio*. Semakin besar tingkat *leverage* perusahaan maka semakin besar hutang yang digunakan dan semakin besar risiko bisnis yang dihadapi perusahaan ketika perekonomiannya memburuk.

Ukuran perusahaan mengambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dinyatakan dengan total aktiva. Semakin besar total aktiva maka akan semakin besar ukuran suatu perusahaan, semakin besar juga modal yang akan ditanam. Dengan demikian ukuran dari aset yang dipunyai oleh perusahaan. Menurut (Irfan fahmi, 2012) semakin baik kinerja keuangan perusahaan maka akan semakin meyakinkan pihak investor untuk melihat kinerja keuangan perusahaan, tentunya otomatis pihak yang berhubungan dengan perusahaan semakin terjamin kepuasaannya. Ukuran perusahaan merupakan faktor yang menentukan dalam nilai perusahaan (Meidiawati,

2016). Ukuran perusahaan diukur menggunakan *Logartima Natural* dari total aset. Ukuran perusahaan mencakup besar kecilnya perusahaan dilihat dari total aset. Besar kecilnya ukuran perusahaan akan dapat mempengaruhi perusahaan dalam kemudahan pendanaan. Dana dari pasar modal, dapat berpengaruh pada perusahaan, dalam melakukan proses tawar-menawar dalam kontrak keuangan antar perusahaan. Menurut (Angrita Denziana dan Winda Monica, n.d.) yaitu perusahaan dengan total aset yang besar akan lebih memudahkan manajemen dalam menggunakan aset perusahaan tersebut, jika dari sisi manajemen kemudahan yang dimilikinya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Semakin besarnya suatu perusahaan dapat menarik minat investor untuk berinvestasi.

## B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini terdapat pengaruh yang bersifat inferensial dan dalam penelitian ini dilakukan prediksi. Jenis data sekunder yang bersifat deskriptif kuantitatif yang digunakan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian studi empiris terhadap objek-objek tertentu dan hasilnya dan hasilnya digeneralisasikan dengan sampel yang berbeda sehingga kesimpulan yang diambil hanya terbatas pada obyek yang diteliti. Dalam hal ini terhadap LQ45 yaitu perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan Bursa Efek Indonesia (BEI) pada website *Indonesian Stock Exchange (www.idx.co.id)*. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu yaitu sebagai berikut: 1) Perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia; 2) Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut selama 4 tahun pada periode tahun 2015-2018 3) Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember, selama pada periode pengamatan; dan 4) Perusahaan yang laporan keuangannya telah di audit oleh Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan serta mengolah data sekunder menggunakan program SPSS 18.

## C. Hasil dan Pembahasan

### a. Statistik Deskriptif

Tabel 4.1.1

Descriptive Statistic					
	N	Min	Max	Mean	Std Deviation
PBV	104	0,36	16,13	3,3358	3,14225
ROA	104	1,41	33,32	8,7910	7,27538
ROE	104	4,12	44,57	16,3066	7,90463
DER	104	0,15	22,00	1,7455	2,38726
SIZE	104	12,021	32,454	19,80738	4,355562
Valid	104				
N (listwise)					

Sumber : diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.1.1 diatas dapat diketahui bahwa hasil uji statistik deskriptif menunjukkan jumlah sampel yang digunakan (N) dalam penelitian ini sejumlah 104 sampel amatan. Menunjukkan variabel PBV diperoleh nilai minimum 0,36, maksimum 16,13, mean 3,3358 dan standar deviasi 3,14225 mengindikasikan mean lebih besar dari standar deviasi maka hasilnya cukup baik. sebab standar deviasi merupakan pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi, sehingga penyebaran data menunjukan hasil yang normal dan menyebabkan bias. besarnya nilai mean variabel PBV yang positif.

Variabel Profitabilitas (ROA) dari nilai minimum sebesar 1,41, maksimum 33,32, mean 8,7910 lebih besar dari standar deviasi 7,27538. Sehingga hasilnya cukup baik dan normal. Pada variabel profitabilitas (ROE) nilai minimum sebesar 4,12, maksimum 44,57, mean 16,3066 lebih besar dari standar deviasi 7,90463 sehingga hasilnya cukup baik. Variabel *leverage* (DER) dengan nilai minimum 0,15, maksimum 22,00, mean 1,7455 berarti mean lebih kecil dari standar deviasi 2,38726 sehingga hasilnya tidak cukup baik. Variabel ukuran perusahaan nilai minimum 12,021, maksimum 32454, mean 19,80738 dengan lebih besar mean daripada standar deviasi 4,355562. Hal ini mengindikasikan hasilnya baik. Menunjukkan hasil yang normal dan menyebabkan tidak bias.

## b. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

**Tabel 4.1.2**

One – Sample Kolmogorov – Smirnov Test	
Unstandardized Residual	
N	104
Kolmogorov – Smirnov Z	0,574
Asymp. Sig (2- tailed)	0,896
a. Test distribution is Normal	
b. Calculated from data	

Sumber data : diolah 2019

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji *kolmogorov-Smirnov* pada tabel 4.1.2 menunjukkan nilai *Asymp. Sig (2- tailed)* sebesar 0,896 yang nilainya lebih besar dari 0,05. Secara keseluruhan dari data tersebut berdistribusi normal.

### 2. Uji Multikolinearitas

**Tabel 4.1.3**

Coefficients <sup>a</sup>				
Collinearity Statistic				
Model	Tolerance	VIF	Keterangan	
1				
(Constant)				
ROA	0,190	5,256	Tidak Multikolonieritas	terjadi
ROE	0,216	4,625	Tidak Multikolonieritas	terjadi
DER	0,779	1,284	Tidak Multikolonieritas	terjadi
SIZE	0,940	1,064	Tidak Multikolonieritas	terjadi

a. Dependent Variable : PBV

Sumber data : diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.1.3 di atas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yang memiliki VIF kurang dari 10 dan tolerance lebih 0,1 dengan demikian kedua model yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengandung gejala multikolonieritas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4.1.4**

			Unstandardized Residual	Keterangan
Spearman's rho	CRROA	Sig.(2-tailed)	0,567	Tidak terjadi Heteroskedasitas
	CRROE	Sig.(2-tailed)	0,680	Tidak terjadi Heteroskedasitas
	CRDER	Sig.(2-tailed)	0,339	Tidak terjadi Heterokedasitas
	CRSIZE	Sig.(2-tailed)	0,329	Tidak terjadi Heteroskedasitas

Sumber data : diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.1.4 diatas menggunakan salah satu uji spearman'rho pada variabel profitabilitas (ROA,ROE), *leverage* (DER) dan ukuran perusahaan pada nilai sig. Diatas lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedasitistas. Pada uji Glejser menggunakan Ln terjadi heteroskedasitistas dan ketika menggunakan choran maka tidak terjadi heteroskedasitistas. Model regresi yang baik yaitu tidak membentuk suatu pola tertentu dan tersebar diatas atau dibawah 0 maka tidak terjadi gejala heteroskedasitistas.

### 4. Uji Autokorelasi

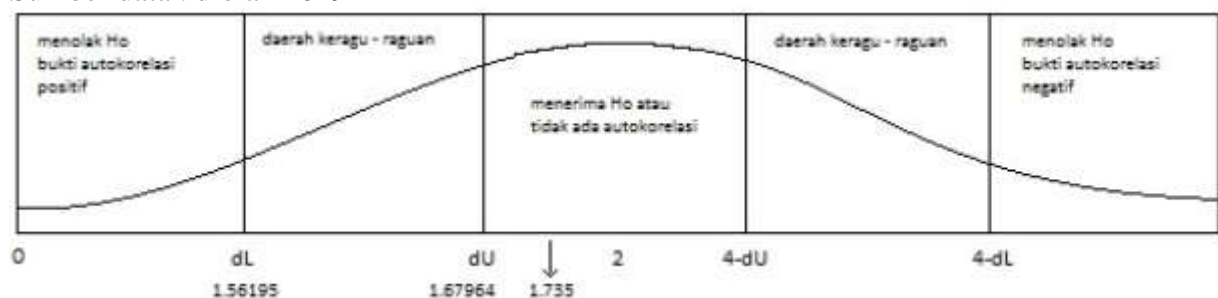
**Tabel 4.1.5**

Model Summary <sup>b</sup>						
Model	R	Rsquare	Adjusted R	Std.Error estimate	of the Durbin-Watson	
1	0,648 <sup>a</sup>	0,419	0,396	0,52329		1,735

a.Predictors : (Constant), CRSIZE,CRR0E,CRROA,CRDER

b.Dependent Variabel : CRPBV

Sumber data : diolah 2019



Berdasarkan tabel 4.1.5 dan gambar Durbin-Watson diatas untuk nilai D atau DW sebesar 1,735 , nilai DL sebesar 1,56195 dan nilai DU sebesar 1,67964. Dapat dilihat pada gambar bahwa kesimpulannya tidak terjadi autokorelasi atau Ho diterima.

### c. Analisis Regresi Berganda

**Tabel 4.1.6**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model	B	T	Sig.
1			
(Constant)	-1,082	-3,066	0,003
CR ROA	-0,733	-4,314	0,000

CR ROE	1,439	6,885	0,000
CR DER	-0,501	-5,716	0,000
CR SIZE	0,002	0,108	0,914

Sumber data : diolah 2019

Dari tabel 4.1.6 yaitu diperoleh hasil analisis regresi berganda sebagai berikut yaitu:

$$\hat{Y} = -1,082 + 0,733 \text{ ROA} - 1,439 \text{ ROE} - 0,501 \text{ DER} + 0,002 \text{ SIZE} + e$$

Keterangan :

Y = Nilai perusahaan

X1 = Profitabilitas

X2 = *Leverage*

X3 = Ukuran perusahaan

#### d. Metode Stepwise

**Tabel 4.1.7**

Variables Entered / Removed <sup>a</sup>			
Model	Variabel Entered	Method	
1	CR ROE	Stepwise	(Criteria : Probability-of-F-to enter<=,0,50,Probability-of-to-remove>=,100).
2	CR DER	Stepwise	(Criteria : Probability-of-F-to enter<=,0,50,Probability-of-to-remove>=,100).
3	CR ROA	Stepwise	(Criteria : Probability-of-F-to enter<=,0,50,Probability-of-to-remove>=,100).

a. Dependent Variable : Lag\_LnPVB

Sumber data : diolah 2019

**Tabel 4.1.8**

Model		Unstandardized Coefficients B
1	(Constant)	-1,082
	CR ROA	-0,733
	CR ROE	11,439
	CR DER	-0,501
	CR SIZE	0,002

Sumber data : diolah 2019

Dapat dilihat dari tabel 4.1.7 yaitu uji *stepwise* variabel independen yang paling dominan yaitu pada variabel profitabilitas (ROE). Hasil tersebut didukung oleh tabel 4.1.8 pada uji t yaitu variabel ROE paling dominan dengan nilai sebesar 1,439.

#### e. Hasil Pengujian Hipotesis

##### 1. Uji Koefisien Determinan (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

**Tabel 4.1.9**

Model	R	Rsquare	Adjusted Rsquare	Std. Error of the estimate
1	0,648 <sup>a</sup>	0,419	0,396	0,52329

a. Predictors (Constant) : CR SIZE, CR PBV, CR ROA, CR ROE

**Sumber data : diolah 2019**

Berdasarkan tabel 4.1.9 nilai Adjusted R square sebesar 0,396 atau 39,6%. Hal ini menunjukkan bahwa variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel

profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan sebesar 39,6% sedangkan sisanya 0,604 (100% - 39,6%) dijelaskan oleh variabel lain diluar model .

## 2.Uji Regresi Secara Simultan (Uji F)

**Tabel 4.2.0**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of square	Df	Mean Square	F	Sig.
Regresion	19,388	4	4,847	17,701	0,000 <sup>a</sup>
Residual	26,836	98	0,27		
Total	46,224	102			

a.Dependent Variabel : CR PBV

b.Predictors (Constant) : CR SIZE,CR ROE,CR PBV,CR ROA

### Sumber data : diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.2.0 diketahui  $F_{reg} = 17,071$  dengan nilai p (signifikasi) sebesar 0,000. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan nilai signifikasi  $0,000 < 0,05$ , maka variabel independen berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Yang artinya, ada pengaruh secara simultan profitabilitas (ROA,ROE), leverage (DER) dan ukuran perusahaan (SIZE) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 3.Uji Regresi Secara Parsial (Uji t)

**Tabel 4.2.1**

Model	Unstandardized Coefficients	Sig.	Keterangan
1 (Constant)	B		
CR ROA	-0,733	0,000	Negatif signifikan atau berpengaruh
CR ROE	1,439	0,000	Positif signifikan atau berpengaruh
CR DER	-0,501	0,000	Negatif signifikan atau berpengaruh
CR SIZE	0,002	0,914	Positif tidak signifikan atau tidak berpengaruh

a.Dependent Variabel :CR PBV

Sumber data : diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.2.1 diatas yaitu sebagai berikut :

- Profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada perusahaan LQ45 profitabilitas dengan *proxy* ROA nilai b menunjukkan -0,733 dengan nilai sig. 0,000 yang berarti ROA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut (Horne van, 2012) ROA menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba dari aset didukung penelitian (AA Ngurah Dharma Adi Putra dan Putu Vivi Lestari, 2016),(Nurhayati & Buana, 2018),(Angrita Denziana dan Winda Monica, n.d.).
- Profitabilitas (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada perusahaan LQ45 yang memiliki *Return on Equity* dilihat cukup baik, memenuhi kategori keuangan dan kinerja yang baik menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.karena menurut (Horne van, 2012) kemampuan perusahaan memperoleh laba bagi pemegang saham untuk dapat mengetahui pengembalian yang diberikan perusahaan untuk setiap modal dari pemilik, didukung oleh penelitian(Angrita Denziana dan Winda Monica, n.d.),(Mindra &

- Erawati, 2016)(Bagus, Pratama, & Wiksuana, 2016)(AA Ngurah Dharma Adi Putra dan Putu Vivi Lestari, 2016), dan (Nurhayati & Buana, 2018).
- c) *Leverage* (DER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada perusahaan LQ45 penggunaan hutang negatif tapi berpengaruh pada nilai perusahaan.karena prngunaan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan apabila melebihi batas justru dapat menurunkan dikaarenakan perusahaan yang memakai hutang dapat menyebabkan terjadinya kebangkrutan. Penelitian ini didukung oleh (Asandimitra, 2014) .
- d) Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada perusahaan LQ45,ukuran perusahaan tidak berpengaruh menunjukkan total aset dan penjualan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.ukuran perusahaan bukan menjadi pertimbangan investor untuk berinvestasi. Penelitian ini didukung oleh (Angrita Denziana dan Winda Monica, n.d.) dan (Rahmawati, 2013).

#### D. Penutup

Berdasarkan hasil Penelitian yang dijelaskan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.dikarenakan ukuran perusahaan bukan pertimbangan untuk berinvestasi bagi investor. Dari hasil penelitian bahwa ROA,ROE,DER memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.semaki besar rasio yang meningkat cenderung banyak diminati karena meningkatkan nilai perusahaan. Investor beranggapan profit yang besar menghasilkan return yg besar juga.

#### Daftar Pustaka

- AA Ngurah Dharma Adi Putra dan Putu Vivi Lestari. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen,Likuiditas,Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5, No.7, 4044–4070.
- Angrita Denziana dan Winda Monica. (n.d.). Analisis Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan studi Empiris yang tergolong LQ45 di BEI Periode 2011-2014. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 7 . No. . 2, 241–254.
- Asandimitra, N. (2014). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage,Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Cash Holding terhadap Nilai Perusahaan pada sektor Manufaktur*. 2(April).
- Bagus, I. G., Pratama, A., & Wiksuana, I. G. B. (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Mediasi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana ( Unud )*, Bali ,. 5(2), 1338–1367.
- Brigham, Eugene F. dan Houston, J. F. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan* (Edisi 10). Jakarta: Salemba Empat.
- Eduarus Tandelilin. (2017). *Portofolio dan Investasi(Toeri dan Aplikasi)* (Edisi Pert; Percetakan Kanisius, ed.). Yogyakarta.
- Horne van, J. c & J. M. W. J. (2012). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Husnan, S. dan E. P. (2015). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (Edisi ketu; UPP STIM YKPN, ed.). Yogyakarta.
- I Made Sudana. (2011). *Manajemen keuangan perusahaan teori dan praktek*. Jakarta: Erlangga.
- Irfan fahmi. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Kasmir. (2012). *Manajemen Perbankan* (Edisi Revi; Cetakan ke 10, ed.). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Meidiawati, K. (2016). Pengaruh size, growth, profitablitas,struktur modal,kebijakan

- dividen terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- Mindra, S., & Erawati, T. (2016). Pengaruh Earning Per Share (Eps), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan, (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2009-2011). *Jurnal Akuntansi*, 2(2).  
<https://doi.org/10.24964/ja.v2i2.31>
- Ngurah, I. G., Rudangga, G., & Sudiarta, G. M. (2016). *Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana ( Unud ), Bali ,.* 5(7), 4394–4422.
- Nurhayati, M., & Buana, U. M. (2018). *Profitabilitas likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.* (July).
- Rahmawati, A. D. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Strktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Property, Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis. Universitas Brawijaya*, 23(2).